

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian memakai jenis penelitian kuantitatif, Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (hlm. 14). Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan survey, menurut sugiyono (2013) “ Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data”. Berdasarkan upaya tersebut penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survey.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Azwar (2012:74) definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

##### 1) Persepsi

Persepsi menurut Bimo Walgito merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima sehingga aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu. Menurut Sepdiyatman (2018) Melalui persepsi individu dapat menyadari, dapat mengerti tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya, dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan.

##### 2) Siswa

Responden penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Bunda Satria Wangon, Kecamatan Wangon tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 561 siswa terdiri dari 478 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan. Siswa kelas ini tergolong dalam kelompok anak dengan tingkat kemampuan dan keterampilan

bermain tenis meja yang sedang bahkan cenderung rendah. Kondisi ini turut berakibat pada munculnya kesenjangan partisipasi dan prestasi dalam kegiatan pembelajaran, pada khususnya mata pelajaran tenis meja.

### 3) Tenis Meja

Menurut Imam I (2012:39) permainan yang dimainkan menggunakan media meja dengan media bet dan dimainkan dengan nomor tunggal dan ganda. Net yang berbentuk tegak lurus kesamping yang berada di tengah-tengah juga digunakan sebagai medianya. Menurut Nuansari (2016) Permainan tenis meja adalah permainan di atas meja yang dimainkan oleh dua orang atau empat orang.

### **3.3 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Sugiyono 20018:58 menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah teori paling tidak berisi tentang penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti, melalui pendefinisian, dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel yang akan diteliti menjadi lebih jelas dan terarah. Menurut Sugiyono (2013) “Metode survey merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data”.. Menurut Sugiyono (2017:142) menyatakan kuissioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas XI SMK Bunda Satria Wangon.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dasar pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simpel random sampling.

Menurut Sugiyono (2017) Teknik simpel random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang di lakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian penulis mengambil sampel kurang lebih 120 responden dengan pertimbangan bahwa jumlah tersebut dapat mewakili sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.1. Jumlah Sampel

NO	KELAS	SISWA		JUMLAH
		PA	PI	
1	XI TSM 3	36	4	40
2	XI TKR 3	38	2	40
3	XI TAV 1	38	2	40
	TOTAL	112	8	120

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Kuissioner

Menurut Sugiyono (2013:142) Kuisisioner adalah langkah yang efisien untuk mengukur persepsi responden dalam jumlah yang besar.

Peneliti menyediakan beberapa pernyataan kepada siswa agar dengan mudah menemukan persepsi siswa terhadap mata pelajaran permainan tenis meja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuissioner tertutup dimana responden hanya menjawab satu jawaban yang sudah disediakan.

Kuisisioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang diangkat dari variable . Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.

#### 3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018: 102) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik

semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2013:142) Kuisioner adalah langkah yang efisien untuk mengukur persepsi responden dalam jumlah yang besar. dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Untuk mengetahui kualitas kualitas permainan dalam permainan tenis meja pada siswa siswi kelas XI SMK Bunda Satria Wangon.

### 3.6.1 Kuissioner

Menurut Sugiyono (2013:142) Kuisioner adalah langka yang efisien untuk mengukur persepsi responden dalam jumlah yang besar. Peneliti menyediakan beberapa pernyataan kepada siswa agar dengan mudah menemukan persepsi siswa terhadap mata pelajaran permaianan tenis meja. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuissioner tertutup dimana responden hanya menjawab satu jawaban yang sudah disediakan.

Kuisioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang diangkat dari variable. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item- item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, Walgito dalam (Marbun, 2019:24), menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap seperti tabel 2:

Tabel 3.2 Panduan Kuisioner

Komponen	SubKomponen	Indikator	Sub Indikator/ Kisi-kisi
	a. Kognitif	a. Pengetahuan b. Pandangan	<b>a. Pengetahuan</b> 1) Mengetahui sejarah permainan tenis meja 2) Mengetahui teknik dasar permainan tenis meja 3) Mempraktikkan teknik forehand pada permainan tenis meja 4) Mempraktikkan teknik backhand pada

Persepsi			permainan tenis meja <b>b. Pandangan</b> 1. Memahami konsep dasar permainan tenis meja
	b. Afektif	c. Rasa senang d. Rasa tidak suka	<b>c. Rasa Senang</b> 1) Memiliki ketertarikan pada permainan tenis meja <b>d. Rasa Tidak Senang</b> 1) Tidak memiliki ketertarikan pada permainan tenis meja
	c. Konatif	e. Sikap / Perilaku	1) Melakukan gerakan variasi dan kombinasi pukulan forehand, pukulan backhand, dan servis dalam permainan tenis meja dilandasi nilai-nilai disiplin, kerja sama dan percaya diri

Tabel 3.3. Angket Kuisioner

## PERSEPSI SISWA TERHADAP MATERI PERMAINAN TENIS MEJA

Nama :

Kelas/Jurusan :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Materi sejarah tenis meja mudah untuk dipahami				
2.	Saya mampu menguasai teknik – teknik dasar permainan tenis meja				
3.	Saya mampu melakukan teknik forehand pada permainan tenis meja setelah penguasaan materi				

4.	Saya mampu melakukan teknik backhand pada permainan tenis meja setelah penguasaan materi				
5.	Saya mampu melakukan gerakan variasi teknik forehand, backhand dan servis pada permainan tenis meja				
6.	Saya mampu memahami konsep bermain tenis meja setelah penguasaan materi				
7.	Saya tertarik untuk menguasai materi tenis meja				
8.	Saya tertarik dalam melakukan pembelajaran tenis meja				
9.	Saya mampu melakukan permainan tenis meja dengan disiplin dan kerja sama team				
10.	Saya mampu melakukan kombinasi pukulan forehand, pukulan backhand, dan servis pada permainan tenis meja				
11.	Setelah penguasaan materi tenis meja saya menjadi lebih percaya diri dalam bermain tenis meja				

### 3.6.2 Uji Instrumen

Instrumen penelitian merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara khusus untuk semua fenomena yang disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket atau kuesioner. Data mengenai pengetahuan tenis meja, bermain tenis meja, dan persepsi siswa dapat diungkap dalam penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan skala likert. Suatu instrumen

dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur apabila telah memenuhi uji validitas dan uji reliabilitas (Sugiyono, 2015).

Instrumen yang valid harus memenuhi validitas internal dan eksternal. Instrumen yang mempunyai validitas internal atau rasional, apabila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional telah mencerminkan apa yang diukur. Di sisi lain, instrumen yang mempunyai validitas eksternal apabila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada (Sugiyono, 2016). Sementara itu, instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang menghasilkan data yang sama ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama beberapa kali (Solimun, 2017). Penyusunan instrumen harus ada variabel penelitian yang telah ditetapkan, kemudian dari variabel penelitian tersebut ditentukan oleh indikator-indikator yang diukur. Dari indikator selanjutnya dijelaskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Penelitian ini memerlukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kelayakan kuesioner penelitian.

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas instrumen menunjukkan sejauh mana kuesioner mampu mengukur yang ingin diukur dan sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga hasil penelitian harus valid atau absah untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah (Solimun, 2017). Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan menggunakan SPSS.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ke validan angket kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Data yang baik dijadikan instrument penelitian adalah data yang valid.

#### ➤ Kriteria Pengujian Uji Validitas (Nilai signifikan c/Nilai p value)

- Nilai signifikan  $< 0,05$  maka berkesimpulan valid
- Nilai signifikan  $c > 0,05$  maka berkesimpulan tidak valid
- Nilai R hitung  $> R$  table maka item soal angket dinyatakan valid

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur suatu variabel dengan secara tetap

(konsisten) (Solimun, 2017). Konsep reliabilitas sejalan dengan validitas konstruk atau kuantitatif. Konstruk valid sudah pasti reliabel, tetapi konstruk yang reliabel belum tentu valid (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Terdapat dua cara untuk menganalisis reliabilitas kuesioner yaitu: composite reliability dan Cronbach alpha. Rule of thumb dari composite reliability dan Cronbach alpha adalah lebih besar dari 0,70 meskipun nilai 0,60 masih dapat diterima (Hair et al., 2010). Menurut Imam Ghazali variabel dinyatakan reliable apabila nilai cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dalam menganalisis data. Menurut Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu” (hlm. 14). Memakai jenis kuantitatif karena penelitian ini terdapat pengumpulan data, menganalisis dan mengolah data menjadi hasil numerik dan juga termasuk kedalam fenomena yang dapat dilakukan pengukuran dalam variabelnya serta menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 3.7.1 Kuantitatif Deskriptif

Pada step ini data akan dianalisis berdasarkan jawaban permasalahan yang ada di penelitian ini. Data dari persepsi siswa didapatkan dari kuisisioner. Untuk menghitung persentasi pada kuisisioner, berikut stepnya :

- a) Hitunglah jumlah responden
- b) Hitunglah skor responden

Skor responden didapat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2011:93)



c) Hitunglah jawaban responden dengan menggunakan rumus :

Hitung persentasi per indikator

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentasi

F = Skor Jawaban Siswa Per item

N= Total Skor Maximal Per item

d) Hitung persentasi per item

Menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

P = Persentasi

n = Skor per indikator

N= Total skor maximal per indikator

Setelah mengetahui persentasi indikator, peneliti mengkategorikan hasil presentasi menjadi 5 Kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 3.5. Likert Score

Presentasi	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

*Sugiyono (2013)*

e) Menganalisis data dari kuisisioner dan kesimpulan

Peneliti menganalisis data dari kuisisioner dan membuat kesimpulan untuk mengklarifikasi data apakah data yang dihasilkan cocok dengan indikator jawaban responden.

### **3.8 Langkah-Langkah Penelitian**

- 1) Tahap Persiapan
  - a) Melakukan observasi ke tempat penelitian SMK Bunda Satria Wangon
  - b) Meminta ijin kepada kepala sekolah SMK Bunda Satria Wangon
  - c) Berkoordinasi dengan guru mata pelajaran olahraga
  - d) Mempersiapkan Kuisisioner yang akan digunakan
- 2) Tahap Pelaksanaan
  - a) Melakukan pengambilan data ke seluruh siswa kelas XI dengan membagi kuisisioner yang sudah disiapkan.
- 3) Tahap Akhir
  - a) Melakukan pengolahan data dengan teknik kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif
  - b) Menarik kesimpulan dari data yang sudah di dapat dan diolah.

### **3.9 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Bunda Satria Wangon. Penelitian ini disusun pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan Mei 2022. Pengambilan data dimulai pada minggu pertama dan kedua bulan november tepatnya tanggal 1 November 2022.